

PEMBINGKAIAN BERITA MEDIA ONLINE ANALISIS FRAMING
PEMBERITAAN 75 ANGGOTA KPK TIDAK LULUS TES WAWASAN
KEBANGSAAN DI MEDIA ONLINE TEMPO.CO EDISI MEI 2021
DISUSUN OLEH : JHON PETER DWI GUSMAN

17071026

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pembingkai berita media online Analisis Framing Pemberitaan 75 anggota KPK tidak lulus Tes Wawasan Kebangsaan di Media online TEMPO.CO” ada beberapa tujuan dilakukannya penelitian ini. Pertama untuk mengetahui bagaimana Tempo.co membingkai berita tentang kasus 75 anggota KPK tidak lulus Tes Wawasan Kebangsaan. Kedua, untuk mengetahui konstruksi Tempo.co atas pemberitaan kasus 75 anggota KPK tidak lulus Tes Wawasan Kebangsaan. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis. Penelitian ini akan fokus pada penelitian kualitatif dan menggunakan analisis framing. Bentuk analisis framing yang digunakan dalam penelitian ini adalah model framing Zhongdang Pan dan M. Kosicki. Teori yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini adalah teori konstruksi sosial dan media massa. Sesuai dengan fokus masalah yaitu “bagaimana Pembingkai berita media online Analisis Framing Pemberitaan 75 anggota KPK tidak lulus Tes Wawasan Kebangsaan di Media online Tempo.co?” terungkap bahwa : 1. Tempo.co membingkai berita 75 anggota KPK tidak lulus Tes Wawasan Kebangsaan dengan membentuk konstruksi bahwa upaya dari pihak 75 anggota KPK yang mencoba untuk mencari sebuah kejelasan yang pasti dari SK Firli selaku Ketua KPK. 2. Isi artikel Tempo.co merupakan bentuk konstruksi sosial. Media tersebut mengkonstruksi pesan-pesan yang disampaikan kepada khalayak dengan tulisan yang berfokus pada dengan menceritakan fakta dan peristiwa yang sumbernya berasal dari pihak 75 anggota KPK, dari para ahli yang memberikan pendapat tentang isi SK Firli. Fakta atau realitas diproduksi dan dikonstruksikan oleh media Tempo.co.

Kata kunci: konstruksi realitas, framing, 75 anggota KPK yang diberhentikan, SK firli

FRAMING NEWS MEDIA ANALYSIS FRAMING ONLINE
NEWS 75 KPK MEMBERS DO NOT PASS THE INSIGHT TEST
NATIONALITY IN TEMPO.CO ONLINE MEDIA, MAY 2021 EDITION

ABSTRACT

This thesis entitled "Framework of online media news Framing Analysis of Reports 75 KPK members did not pass the National Insight Test in TEMPO.CO online media" There are several objectives of this research. First, to find out how Tempo.co framed the news about the case of 75 KPK members who did not pass the National Insight Test. Second, to find out Tempo.co's construction on the reporting of the case of 75 KPK members who did not pass the National Insight Test. This study uses a constructivist paradigm. This research will focus on qualitative research and the use of framing analysis. The form offraming analysis used in this study is the framing model of Zhongdang Pan and M. Kosicki. The theory used to complete this research is the theory of social construction and mass media. In accordance with the focus of the problem, namely "how is the framing of online media news. Analysis of Reporting Framing 75 KPK members did not pass the National Insight Test in Tempo.co online media?" It was revealed that: 1. Tempo.co framed the news that 75 KPK members did not pass the National Insight Test by forming a construction that was an effort on the part of 75 KPK members who tried to find a definite meeting from SK Firli as KPK Chair. 2. The content of the Tempo.co article is a form of social construction. The media constructs messages conveyed to the public by writing that focuses on telling facts and events whose sources come from 75 KPK members, from experts who provide opinions on the contents of Firli's decree. Facts or reality are produced and constructed by Tempo.co media.

Keywords: reality construction, framing, 75 KPK members dismissed, SK firli